

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMANAH OLAHRAGA PANAHAH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*



Oleh :

**MUHAMMAD LATIEF
NIM. 17086051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Memanah Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Muhammad Latief

NIM : 17086051

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

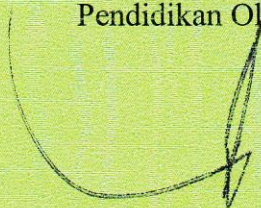
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2021

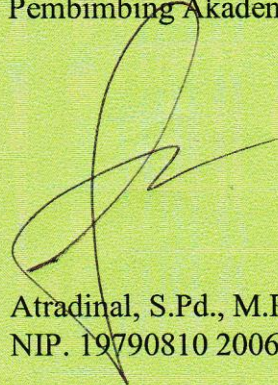
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP.196112301988031003

Pembimbing Akademik



Atradinal, S.Pd., M.Pd
NIP. 19790810 2006041002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap
Kemampuan Memanah Olahraga Panahan
Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Muhammad Latief
NIM : 17086051
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2021

Tim Penguji :

Nama

1. Ketua : Atradinal, S.Pd, M.Pd
2. Anggota : Prof.Dr.Syahrial Bakhtiar, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ali Asmi, M.Pd

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Memanah Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota.” adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2021
Yang membuat pernyataan



Muhammad Latief
NIM. 17086047

ABSTRAK

Muhammad Latief. 2021 : Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Memanah Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya skor akhir atlet panahan karena atlet belum mampu mengendalikan emosi saat latihan ataupun pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan olahraga panahan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Metode yang digunakan adalah survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes kuesioner dan kemampuan memanah atlet. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet panahan PERPANI Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 17 atlet. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah sebanyak 15 atlet putradengan teknik pengambilan secara purposive sampling. Instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional dengan cara memakai kuesioner dan untuk mengukur kemampuan olahraga panahan menggunakan tes memanah sebanyak 6 rambahan (1 rambahan sebanyak 6 anak panah) jadi atlet melepaskan anak panah sebanyak 36 kali. Analisi data menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sehingga kecerdasan emosional bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan atlet panahan dalam mencapai kemampuan maksimal, masih ada beberapa komponen olahraga prestasi seperti fisik, teknik, taktik, dan mental

Kata kunci : kecerdasan emosional dan kemampuan memanah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Yadri Candra dan ibunda Zaharni yang sangat mencintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Atradinal, S.Pd. M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd dan Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pelatih, teman-teman dan atlet panahan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2021

Muhammad Latief
NIM. 17086051

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kecerdasan Emosional	9
2. Kemampuan Memanah Olahraga Panahan	12
3. Olahraga Panahan	15
B. Kerangka Pemikiran.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27

D. Definisi Operasional.....	28
E. Jenis Data dan Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Kecerdasan Emosional (X).....	37
2. Kemampuan Olahraga Panahan (Y).....	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis	39
C. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kategori Penyebaran.....	32
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	37
Tabel 3. Distribusi Kemampuan Olahraga Panahan	38
Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data Kolmogorov.....	39
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Satu.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Posisi Berdiri	19
Gambar 2. Memasang Anak Panah	20
Gambar 3. Mengangkat Lengan Busur	20
Gambar 4. Menarik Tali Busur	21
Gambar 5. Menjangkarkan Lengan Penarik.....	22
Gambar 6. Menahan Sikap Panahan	22
Gambar 7. Membidik	23
Gambar 8. Melepas Tali Panahan	23
Gambar 9. Menahan Sikap Panahan	24
Gambar 10. Kertas Sasaran	24
Gambar 11. Grafik Batang Kecerdasan Emosional	37
Gambar 12. Grafik Bidang Kemampuan Olahraga Panahan	38
Gambar 13. Dokumentasi Tes Kecerdasan Emosional	55
Gambar 14. Dokumentasi Tes Kemampuan Olahraga Panahan	56
Gambar 15. Dokumentasi Kebersamaan.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Mentah Penelitian	47
Lampiran 2. Uji Normalitas	48
Lampiran 3. Uji Korelasi.....	50
Lampiran 4. Uji T.....	51
Lampiran 5. Skala Nilai Kelas Interval.....	52
Lampiran 6. Tabel r pada α 5%.....	53
Lampiran 7. Nilai Presentil Uji T.....	54
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	55
Lampiran 9. Kuesioner.....	58
Lampiran 10. Kisi- kisi kuesioner	62
Lampiran 11. Surat Penelitian.....	64
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	65

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga panahan pada saat ini mempunyai sejarah yang sangat panjang. Awalnya, panahan digunakan bukan sebagai olahraga melainkan untuk berburu. Pada saat itu memanah menjadi cara yang efektif untuk mendapatkan makanan berupa protein hewani sebelum berkembangnya kemampuan dan pengetahuan untuk beternak. Panahan sendiri tidak berkembang di satu teritorial saja melainkan ada di berbagai daerah sehingga bahkan kompetisi untuk olahraga ini memiliki banyak bentuk tradisional .

“Panahan tidak hanya dikenali pada satu daerah saja, namun ada disebahagian daerah menjadikan panahan tradisonal sebagai suatu pertandingan. Selain berburu, memanah juga digunakan untuk perlindungan diri apalagi dalam peperangan kala itu serta dijadikan olahraga bagi anggota kerajaan. Panahan saat ini tidak lagi digunakan untuk para bangsawan saja. Sejak 1900, memanah sudah di pertandingkan di olimpiade meskipun belum ada aturan yang baku seperti saat sekarang” (Maxson, 2013:54).

Di indonesia dikenal beberapa jenis (ronde) panahan yang diperlombakan antara lain Ronde FITA (Compound dan Recurve), Ronde Nasional (Standard Bow), dan Ronde Tradisonal. Perlengkapan atlet memanah adalah busur dan anak panah. Dalam memanah, ide utamanya adalah setiap pemanah harus mampu menembakkan anak panah pada target yang telah ditentukan. Karena tujuan dari memanah adalah menembakan anak panah seakurat mungkin.

“Dinamika perkembangan panahan tidak hanya ditujukan untuk efisiensi pencapaian. Dari sudut pandang ini, seseorang yang terlibat dalam memanah tidak cukup hanya memiliki busur dan anak panah. Aspek-aspek fisik, teknik, taktik dan mental sangat berkaitan erat dengan atlet, agar memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan dalam olahraga panahan”. (Dwi & Purnamasari, dalam R.F Dwijayatna, 2015:1).

Aspek latihan yang harus diperhatikan meliputi latihan fisik, taktik, teknik dan mental yang baik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam olahraga panahan tersebut. “Sedangkan pada lingkup mental salah satunya juga membutuhkan kecerdasan emosional dan konsentrasi “(Surahman, 2015:4). Sudah menjadi rumus, bahwa seseorang yang sulit mengendalikan emosinya, tidak akan bisa berfikir dengan cara bijak, berapa pun tingginya (Intelligence Quotient) IQ dan CQ (Creatif Quotient), dalam suatu pertandingan kedua inteligensi itu sangat diperlukan.

(Intelligence Quotient) IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional oleh pemain terhadap jalannya suatu pertandingan, Namun biasanya kedua intelligence itu saling melengkapi. Emosional memegang peran penting dalam hidup manusia. Semua gejala emosi seperti rasa takut, marah, cemas, stress, penuh berharap, rasa senang dapat mempengaruhi perubahan-perubahan kondisi fisik seseorang. Perasaan emosi dapat memberi pengaruh-pengaruh fisiologi seperti ketegangan otot, denyut jantung, peredaran darah, pernafasan, berfungsinya kelenjar hormon tertentu. Gejala psikis akan mempengaruhi penampilan para pemain.

“Dalam hubungan ini pengaruh gangguan emosional perlu diperhatikan, karena gangguan emosional dapat mempengaruhi keseimbangan psikis secara keseluruhan, begitu juga konsentrasi hal yang sangat mutlak dibutuhkan terutama untuk cabang olahraga yang menurut konsentrasi tinggi, dan dalam perkembangan intelektual sejalan dengan perkembangan non-fisik (misalnya kecerdasan emosional), termasuk kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati serta berperan dalam keberhasilan seorang ”(Surahman, 2015:5).

Tidak mudah meningkatkan kemampuan atlet panahan karena. Ada dua faktor yang mempengaruhi, internal dan eksternal. Faktor internal ini berkaitan dengan keadaan atlet, meliputi kemampuan fisik, kemampuan teknis, taktik, dan psikologi.

Faktor eksternal berkaitan dengan situasi selain atlet, seperti situasi dan kondisi dalam pertandingan. Realitas lapangan menunjukkan hal itu dalam kondisi fisik secara umum teknik dan taktik atlet panahan disetiap perlombaan biasanya seimbang atau dalam kondisi yang sama tetapi dengan kondisi mental yang berbeda. Bahkan beberapa atlet panahan berpengalaman memiliki kondisi mental tampak lebih baik. Ini tercermin dari tingkah lakunya, baik sebelum pertandingan serta selama pertandingan. Sedangkan untuk atlet muda atau mereka yang masih memiliki sedikit pengalaman menggambarkan bahwa kondisi mental masih labil.

Di beberapa kompetisi, panahan menunjukkan kemenangan ini salah satu pemanah menentukan kondisi mentalnya yang stabil. Artinya, dengan kondisi mental pencapaian yang stabil pemanah bisa lebih baik dilakukan. Karenanya kondisi mental panahan yang baik mutlak diperlukan untuk meningkatkan performa panahan. Dalam mencapai tingkat keberhasilan atlet dengan cara meningkat performa maksimal. Atlet tidak hanya bergantung hanya pada fisik, teknis dan taktis, tetapi stabilitas mental selama latihan dan kapan pertandingan. Karena olahraga panahan merupakan olahraga yang sangat membutuhkan konsentrasi yang sangat stabil dan juga atlet harus mampu mengalahkan diri masing-masing.

Kemampuan berpikir seseorang secara alamiah berkembang sesuai dengan proporsi pertumbuhan, perkembangan, kematangan, pengalaman dan pelatihan. Kemampuan berpikir merupakan gambaran dari berbagai keterampilan dasar dan kemampuan latihan jasmani secara umum. Faktor yang menyebabkan perbedaan kemampuan olahraga adalah tingkat kemampuan melatih EQ (*Emotional Quotient*).

Prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada penampilan teknik

olahraga dan kemampuan fisik yang dimiliki atlet yang bersangkutan, tetapi juga bergantung pada keadaan psikologis dan kesehatan mentalnya dalam hal ini motif berprestasinya oleh karena itu mental dan keadaan psikologis juga memiliki peran dalam mencapai prestasi atlet.

“Perwujudan prestasi yang diperoleh tidak lepas dari motif berprestasi yang timbul dari diri sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), oleh karena pada diri setiap atlet terdapat motif berprestasi tertentu dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatannya, dengan demikian motif berprestasi dapat memberikan manfaat terhadap tingkat pencapaian prestasi, selain itu juga motif berprestasi sangat berarti bagi para atlet panahan khususnya, karena motif berprestasi memberikan pengaruh kepada tujuan yang jelas dan dapat mencapai prestasi secara maksimal” (Ramadhan, 2020:1-10).

“Kecerdasan IQ (*Intelligence Quotient*) hanya memberikan kontribusi 20% terhadap kesuksesan, sedangkan aspek lainnya merupakan kontribusi keunggulan lainnya, antara lain kecerdasan emosional EQ (*Emotional Quotient*), yaitu kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan motivasi” (Ibrahim, 2008:3). Kemampuan mengembangkan pengaturan diri, kemampuan mengembangkan empati, dan kemampuan mengembangkan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

“Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri dan orang lain, dan mengetahui bagaimana mengekspresikan emosi diri sendiri, memaksimalkan integritas moral sebagai kekuatan pribadi”. (Mayer, J.D., & Salovey, 1993:4). Kecerdasan emosional mempengaruhi pikiran, ucapan, dan perilaku, termasuk perilaku selama beraktivitas. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara mendalam mempelajari materi yang dilakukan dalam proses latihan. Karena itu saat

berlatih memanah, kemampuan umum yakni (fisik, teknik, taktik dan mentalitas) tidak akan berkembang jika tidak didukung kecerdasan emosional.

Oleh karena itu, terdapat kecerdasan emosional sebagai faktor penentu yang mempengaruhi pencapaian efek latihan. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam proses pelatihan atau kompetisi, terutama ketika pesaing panahan perlu ditingkatkan kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain untuk memotivasi diri sendiri maupun untuk orang lain.

Terkait dengan permasalahan ini adalah perbaikan dan pencapaian kemampuan atlet panahan di Kabupaten Lima Puluh Kota, setiap atlet panahan harus memiliki keyakinan pada batinnya, dan mampu mengenali perasaannya ataupun perasaan orang lain, dan menggunakan perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakannya, dalam hal ini memiliki kemampuan untuk memotivasi dan mengembangkan kemampuan tersebut.

Oleh karena itu, faktor psikologi atlet panahan yakni kecerdasan emosional sangat menentukan keberhasilan memanah atau meningkatkan kemampuan panahan. Bahwa untuk dapat berkemampuan atlet perlu dipersiapkan mentalnya agar mereka mampu mengatasi ketegangan yang sering dihadapinya baik pada saat berlatih berat maupun pada saat berkompetisi. Pembinaan mental dilakukan agar atlet mudah dan berlatih melakukan konsentrasi serta pengendalian diri, sehingga pada saat-saat kritis tetap dapat mengambil keputusan dan melakukan koordinasi diri dengan baik.

Pada saat yang sama, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengelola emosi selama latihan atau kompetisi. Berdasarkan dengan cara ini, EQ(*Emotional Quotient*) dapat ditampilkan dengan cepat apakah seseorang memiliki

kemampuan untuk mengenali emosi mereka dan mengenalinya emosi orang lain. Mengacu pada latar belakang pertanyaan di atas, maka penulisnya tertarik untuk meneliti “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Memanah Olahraga Panahan Kabupaten Lima Puluh Kota, Variabel-variabel dimaksud dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keseimbangan (*Balance*)
2. Daya tahan (*Endurance*)
3. Kekuatan (*Streght*)
4. Keseimbangan (*Balance*)
5. Panjang tarikan
6. Kemampuan
7. Rasa gerak (*feeling*)
8. Ketepatan (*Accuracy*)
9. Reaksi (*Reaction*)
10. Kecerdasan Emosional
11. Olahraga Panahan

C. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup masalah penelitian tidak terlalu luas, penulis membatasi masalah penelitian ini hanya kecerdasan emosional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan memanah pada Kabupaten Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan memanah pada Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pencapaian kemampuan memanah olahraga panahan Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti juga berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran akan pentingnya pemahaman psikologi olahraga baik itu pelatih ataupun atlet.

2. Manfaat praktis

- a) Pelatih, Kajian ini dapat digunakan sebagai kontribusi yang berupa ilmu bagi pelatih untuk pengembangan latihan panahan, terutama dalam hal hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan memanah.

- b) Atlet, Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi atlet panahan yang meyakini bahwa kondisi psikologis sebelum dan sesudah pertandingan akan mempengaruhi proses dan hasil yang dicapai.
- c) Penulis, sebagai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baik tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Olahraga Panahan di Kabupaten Lima Puluh Kota” dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- d) Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.